



TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KOMPLIKASI JANTUNG PADA ANGGOTA PROLANIS DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SEMANDING

Putri Aelya Antasya¹, Yasin Wahyurianto², Teresia Retna Puspitadewi³, Roudlotul Jannah⁴

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Kampus Tuban
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email Korespondensi: putriaelya32@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya komplikasi jantung. Kurangnya pengetahuan dan sikap yang kurang mendukung dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada penderita hipertensi. untuk Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap tentang komplikasi jantung pada anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding. Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan dan sikap tentang komplikasi jantung pada anggota prolanis dengan hipertensi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh anggota prolanis dengan hipertensi memiliki tingkat pengetahuan. Pada aspek sikap sebagian besar anggota prolanis memiliki sikap kurang. Hasil tabulasi silang, anggota prolanis yang memiliki sikap baik dan kurang hampir seluruhnya memiliki pengetahuan baik. Kesimpulan: Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh sikap yang positif dalam pencegahan komplikasi jantung. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan sikap positif dalam pencegahan komplikasi jantung pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Sikap, Komplikasi Jantung, Prolanis

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that can cause various complications, including heart complications. Lack of knowledge and unfavorable attitudes can increase the risk of complications in people with hypertension. This study aimed to determine the level of knowledge and attitudes regarding heart complications among Prolanis members with hypertension at the Semanding Community Health Center. Methods: This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. The study population was all 40 Prolanis members with hypertension at the Semanding Community Health Center. The sampling technique used total sampling. Data were collected using a knowledge and attitude

questionnaire, then analyzed univariately in the form of frequency distributions and percentages. Result: The results showed that almost all Prolanis members with hypertension had some level of knowledge. Regarding attitudes, most Prolanis members had poor attitudes. Cross-tabulation results showed that almost all Prolanis members with good and poor attitudes had good knowledge. Conclusion: These findings indicate that good knowledge does not necessarily translate into positive attitudes regarding the prevention of heart complications. Therefore, ongoing health education efforts are needed to increase positive attitudes towards preventing heart complications in people with hypertension.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Attitude, Cardiac Complications, Prolanis

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Hipertensi dapat berkembang tanpa menimbulkan gejala yang khas sehingga sering kali tidak disadari oleh penderitanya. Tekanan darah yang tinggi dan berlangsung dalam waktu lama dapat menyebabkan kerusakan organ target, salah satunya jantung. Komplikasi jantung merupakan salah satu dampak yang dapat terjadi pada penderita hipertensi. Tekanan darah tinggi yang berlangsung secara terus-menerus menyebabkan jantung bekerja lebih keras dalam memompa darah. Apabila kondisi tersebut tidak dikendalikan, dapat terjadi perubahan struktur dan fungsi jantung yang meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner, hipertrofi ventrikel kiri, gagal jantung, dan komplikasi kardiovaskular lainnya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa hipertensi adalah salah satu penyebab kematian dini di kalangan populasi global. Kondisi ini telah menyebabkan 9,4 juta kematian di seluruh dunia. Secara global, kejadian hipertensi terus meningkat. Data dari WHO pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi, yang memengaruhi satu dari setiap tiga individu. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 1,5 miliar pada tahun 2025. Di kabupaten Tuban menunjukkan kecenderungan tinggi dalam beberapa tahun terakhir, kondisi tersebut ditemukan pada anggota Prolanis di Puskesmas Semanding.

Pencegahan komplikasi jantung pada penderita hipertensi memerlukan pengendalian tekanan darah secara berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah secara rutin, kepatuhan dalam mengonsumsi obat, penerapan pola makan sehat, pembatasan konsumsi garam dan lemak, aktivitas fisik secara teratur, serta menghindari faktor risiko yang dapat memperburuk kondisi kesehatan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pencegahan komplikasi hipertensi. Pengetahuan yang baik mengenai hipertensi dan komplikasinya dapat membantu penderita memahami risiko penyakit serta pentingnya melakukan upaya pengendalian. Namun, pengetahuan yang baik tidak selalu secara langsung membentuk sikap yang baik. Sikap seseorang juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman, motivasi, kebiasaan, lingkungan, dukungan keluarga, dan informasi yang diterima.

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) merupakan salah satu program yang bertujuan membantu pengelolaan penyakit kronis, termasuk hipertensi. Kegiatan Prolanis meliputi pemantauan kesehatan, edukasi, konsultasi, dan kegiatan kelompok. Puskesmas Semanding merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan Prolanis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Semanding, Kabupaten Tuban, dengan pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang menderita hipertensi di Puskesmas Semanding sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Prolanis dengan hipertensi sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang komplikasi jantung pada anggota Prolanis dengan hipertensi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Komplikasi Jantung pada Anggota Prolanis dengan Hipertensi di Puskesmas Semanding Bulan Mei 2026

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	31	77,5
Kurang	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (77.5%) anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki pengetahuan baik.

Tabel 4.2 Distribusi Sikap tentang Komplikasi Jantung pada Anggota Prolanis dengan Hipertensi di Puskesmas Semanding Bulan Mei 2026

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	18	45
Kurang	22	55
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki sikap kurang.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Komplikasi Jantung pada Anggota Prolanis dengan Hipertensi di Puskesmas Semanding

Pengetahuan						
Sikap	Baik		Kurang		Total	Persentase
	F	%	F	%		
Baik	14	77.8%	4	22.2%	18	100%
Kurang	17	77.3%	5	22.7%	22	100%
Total	31	77.5%	9	22.5%	40	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Tabulasi silang tingkat pengetahuan dan sikap tentang komplikasi jantung pada anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding, Hampir seluruhnya anggota prolanis dengan hipertensi memiliki pengetahuan baik dan sikap kurang (77.3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Prolanis dengan hipertensi memiliki tingkat pengetahuan baik tentang komplikasi jantung, yaitu sebanyak 31 responden (77,5%). Pengetahuan mengenai hipertensi dan komplikasi jantung penting dimiliki karena dapat membantu penderita memahami risiko yang dapat terjadi apabila tekanan darah tidak terkontrol.

Tingkat pengetahuan yang baik pada sebagian besar responden dapat dipengaruhi oleh keikutsertaan responden dalam kegiatan Prolanis. Kegiatan Prolanis memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh informasi dan pemantauan kesehatan secara rutin melalui pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah, kegiatan olahraga, dan penyuluhan kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat 9 responden (22,5%) yang memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum semua anggota Prolanis memiliki pemahaman yang optimal mengenai komplikasi jantung. Perbedaan tingkat pendidikan, usia, pengalaman, kemampuan menerima informasi, dan minat membaca media kesehatan dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian mengenai sikap menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap kurang, yaitu sebanyak 22 responden (55%), sedangkan sebanyak 18 responden (45%) memiliki sikap baik. Sikap kurang menunjukkan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya menunjukkan kecenderungan yang mendukung upaya pencegahan komplikasi jantung.

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan sikap baik memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 14 responden (77,8%). Namun, sebagian besar responden dengan sikap kurang juga memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 17 responden (77,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu secara langsung menghasilkan sikap yang baik terhadap pencegahan komplikasi jantung.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena perubahan sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, pengalaman, kebiasaan, dukungan keluarga, persepsi terhadap penyakit, dan lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan saja belum cukup untuk membentuk sikap positif. Edukasi kesehatan secara berkelanjutan, konseling, penguatan motivasi, dan dukungan keluarga diperlukan agar pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

1. Hampir seluruhnya anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang komplikasi jantung.
2. Sebagian besar anggota Prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki sikap kurang tentang komplikasi jantung.
3. Hampir seluruhnya anggota prolanis dengan hipertensi memiliki sikap baik dan sikap kurang mereka memiliki pengetahuan baik tentang komplikasi jantung

SARAN

1. Anggota Prolanis lebih aktif dalam menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, mematuhi pengobatan yang diberikan, serta menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung akibat hipertensi.

2. Anggota Prolanis dapat meningkatkan kepedulian terhadap kondisi kesehatannya dengan mengikuti kegiatan Prolanis secara rutin, menjaga pola makan rendah garam dan lemak, serta melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan
3. Puskesmas dapat mengoptimalkan edukasi kesehatan mengenai komplikasi jantung pada penderita hipertensi melalui penyuluhan, konseling individu, pembagian leaflet, dan kegiatan Prolanis secara berkelanjutan. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan melakukan evaluasi pemahaman peserta secara berkala agar informasi yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyssia, Nabila, and Nuri Amalia. 2022. "Scooping Review : Pengaruh Hipertensi Terhadap Penyakit Jantung Koroner," 73–78.
- Amalia, Nur Ulfa, and Edy Soesanto. 2024. "Edukasi Kesehatan Perawatan Hipertensi Dalam Meningkatkan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Dan Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi" 5 (2).
- Amalia Yunita, Sofiana Nurchayati, Sri Utami. 2020. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentaang Pencegahan" 11 (1).
- Amila, Amila, Janno Sinaga, and Evarina Sembiring. 2018. "Self Efficacy Dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi." *Jurnal Kesehatan* 9 (3): 360–65. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.974>.
- Apriliani, Erika. 2025. "Jurnal Keperawatan Sisthana." *Erika Apriliani* 10 (2): 1–6. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Sisthana/article/view/68/62>.
- Arib Rusli, Muhammad Fadhil, Maulana Ishaq, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 2025. "Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 3 (3): 573–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>.
- Arinda Amba Rukmie, Hendro Djoko Tjahjono. 2014. "Manuskrip Penelitian," no. 20.
- Assyfa, Nurul. 2024. "Hubungan Antara Pemahaman Atau Wawasan (Pengetahuan) Dengan Tingkat Kedisiplinan (Kepatuhan) Dalam Menjalankan Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi" 7 (1): 13–21. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.129>.
- Avrilia, Ella. 2025. "Jurnal Penelitian Perawat Profesional" 7 (May 2024): 337–42.
- Ayu Kusuma Wardani, Sukarni, Anah Sasmita, Nandang Ahmad Waluya. 2022. "Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam" 2 (2): 16–23.
- Darmawan, Darwis, Siti Fadjarajani. 2020. "87-142-1-Sm." *Jurnal Geografi* 4 (302): 37–49.
- Erna Juliana Simatupang, Lina Indrawati, Lisna Agustina. 2025. "Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Kota Bekasi" 9:8352–60.
- Ernawati, Ika, and Dessy Setiawaty. 2021. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5 (2): 220–25. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>.
- Fajar Agung Nugroho. 2023. "Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Jantung." *Fajar Agung Nugroho* 3:6–10.
- Febriawati, Henni, Siral Siral, Riska Yanuarti, Eva Oktavidiati, Nopia Wati, and Wulan Angraini. 2022. "Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)." *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute* 6 (2): 105–10. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.296>.
- Gianevan, Nicholas Jirezra, Hery Indria, and Dwi Puspita. 2023. "Tindakan Promotif Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi" 4 (2): 271–78. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3295>.

- Ginting, Rapael, Priscilla Grace J Hutagalung, Hartono Hartono, and Putranto Manalu. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Lansia Di Puskesmas Darussalam Medan." *Jurnal Prima Medika Sains* 2 (2): 24–31. <https://doi.org/10.34012/jpms.v2i2.972>.
- Gustari, lusi ayu. 2024. "Prinsip Dasar Dan Etika Dalam Penelitian Ilmiah" 3 (9): 2312–27.
- Halim, Fitri, Arie Wahyudi, Gema Asiani, and Bina Husada. 2025. "HealthCaring : Jurnal Ilmiah Kesehatan Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Raja Kota Prabumulih HealthCaring : Jurnal Ilmiah Kesehatan," 54–63.
- Harjo, Mujiran Sismi, Setiyawan Setiyawan, and Noerma Shovie Rizqie. 2021. "Relationship Of The Level Of Knowledge About Hypertension With Attitude In The Prevention Of Complication Of Hypertension In Elderly Participants PROLANIS Public Health Center Jenawi Karanganyar." *Mujiran,Setiyawan,Noerma Shovie Rizqie* 7 (2): 34.
- Irawan, Ade, Sarniyati Sarniyati, and Riris Friandi. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia." *Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti*, no. 2, 705–13.
- Istiqomah, Finda, Ali Iqbal Tawakal, Chika Dewi Haliman, and Dominikus Raditya Atmaka. 2022. "Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang , Kabupaten Jombang The Effect Of Education On Knowledge Of Hypertension In Female Prolanis Participants In Puskesmas Brambang , Jombang Regency." *Media Gizi Kesmas* 11 (1): 159–65.
- Kasmiati. 2021a. "Penelitian" 32 (3): 167–86.
- Kasmiati. 2021b. "Sikap Pengetahuan" 32 (3): 167–86.
- Kusuma, Najwa Destiara, David Dwi Ariwibowo, and Universitas Tarumanagara. 2025. "Gambaran Komplikasi Hipertensi Di RSUD Cengkareng Tahun 2021-2022 Coresponden Author : Najwa Destiara Kusuma Pendahuluan Hipertensi Di RSUD Cengkareng Pada Tahun 2021-2022 . Secara Khusus , Penelitian Ini Komplikasi Hipertensi Berdasarkan Data Pasien RSUD" 7 (1): 370–81.
- Maisaroh, Lilik, and Rosdiana W. 2020. "Puskesmas Pangarengan Kabupaten Sampang Madura." *Jurnal Universitas Semarang*, 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/33202/29774>.
- Mishra. 2019. "Deskriptif Statistik." *Journal of the American Chemical Society* 77 (21): 5472–76.
- Miyono, Dedi Indro, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, and Universitas Muhammdiyah Surakarta. 2022. "Gambaran Pengetahuan Tentang Risiko Komplikasi Hipertensi Di Puskesmas Pajang Surakarta."
- Muhsania, Anwar. 2021. "Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar."
- Munawaroh, Siti, Binti Yunariyah, Roudlotul Jannah, Titik Sumiatin, and Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya. 2023. "Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Anggota Prolanis Di Puskesmas Tuban," 176–83. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>.
- Nabilah, 2024. 2020. "Klasifikasi Hipertensi," 10–32.
- Nasrullah, Muchamad. 2023. *Metodologi Penelitian*.
- Nurhayati, Isnani. 2024. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Dengan Klasifikasi Hipertensi The Carrelation of A Family Knowledge Level of Hypertension With Hypertension Classification" 18 (2).
- Nursalam. 2022. *Modul Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Permata, Depi. 2025. "Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Negeri 067243 Medan."
- Profilkes. 2024. "Profil Kesehatan Tuban" 6 (0): 167–86.

- Purnama, Esther, Ria Sihombing, Wisnu Hidayat, Janno Sinag, Donal Nababan, Ester J Sitorus, Program Studi, et al. 2023. "Faktor Resiko Hipertensi" 7:16089–105.
- Putri, Chindi Sofia, Hadi Purwanto, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Manajemen Tekanan Darah, and Tingkat Pengetahuan. 2022. "Tingkat Pengetahuan Manajemen Pengontrolan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sumurgung" 6 (3): 192–202.
- Rahayu Ningsih, Suci, Windi Wulandari Kadir, Anggi Mokoagow, Meylanni Mokodongan, and Darmin. 2023. "Jurnal Promotif Preventif Fakta Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi Lifestyle Facts for Elderly People with Hypertension in the Tungoi Primary Health Care." *Jurnal Promotif Preventif* 6 (1): 158–63. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Rahmawati, Dewi. 2024. "Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Dan Hipertensi Dalam Program Penyakit Kronis (Prolanis) Di Indonesia: Narrative Review." *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia* 10 (1): 116–22. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v10i1.531>.
- Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, and B Badarussyamsi. 2021. "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya." *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* 4 (1): 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Pengabdian Masyarakat Aktivitas Fisik Pencegahan Hipertensi" 2:306–12.
- Rizky Frida Monica, Dwi Laksono Adiputro, Dona Marisa. 2017. "Hubungan Hipertensi Dengan Penyakit Jantung Koroner," 121–24.
- Salam, Muhammad. 2011. "AlIjtihad Fi AlTasyri' AlIslamiy." *Cakrawala Pendidikan*, no. November, 51–63.
- Sari, Nela Novita, Universitas Negeri Padang, Jl Syech, Abdul Arief, and Kec Pariaman Utara. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia" 3 (2).
- Setiani, Tia, and Rahma Accacia Qonita Andini. 2023. "Penjelasan Metode Penelitian." *Jurnal Akuntansi* 18 (02): 68–81.
- Sujanto. 2014. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1 (3): 1–19.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2017. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14 (1): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "The Concepts of Population and Sampling as Well as Participant Selection in the Context of Educational Scientific Research." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 24–36.
- Suryadi, Solikin, Uni. 2024. "Analisa Faktor Risiko Komplikasi Gagal Jantung Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Ulin Banjarmasin 1,2,3" 9 (2): 142–48.
- Susanti, Elis. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas i Denpasar Utara."
- Syafa'at, Wildan arga., Pulungan, Maharani Rafiah., Permatasari, Putri. 2019. "Pemanfaatan Prolanis Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Wilayah Kota Depok Title : Prolanis Utilization in the First Level Health Facility in Depok City." *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* 7(2):141–148.
- Tanjung, Diana Nur Hidayanti, Lia Meilianingsih, Tati Suheti, and Achmad Husni. 2022. "Gambaran Gaya Hidup Sehat Pada Klien Hipertensi (Study Literatur Review)." *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* 1 (1): 24–33. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v1i1.66>.
- WHO. 2021. "Laporan Sistem Kardiovaskuler."
- Wosal, Ravi Ronaldo, Peeky Rondonuwu, and Irwan Walanda. 2024. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap" 14 (02): 33–43.
- Wulandari, Tri Suraning. 2025. "3 1,2,3." *Retno Lusmiati Anisah* 11 (April): 156–65.



Zaim, Anshari. 2020. “Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitanya Dengan Pengetahuan” 2 (2).